



Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare

Rizky Aprilia

Program Studi Profesi Bidan, Universitas Kurnia Jaya Persada Palopo

Email: apriliaz03@gmail.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding coverage among working mothers remains below the expected target. One of the key factors influencing the success of exclusive breastfeeding is husband's support, which includes emotional, informational, instrumental, and appraisal support. This study aimed to determine the relationship between husband's support and the success of exclusive breastfeeding among working mothers in the working area of Lemoe Public Health Center, Parepare City. This research used an analytic observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all working mothers with infants aged 6–12 months, totaling 60 respondents, and total sampling was applied. Data were collected using a structured questionnaire comprising 20 questions on husband's support and a dichotomous question on exclusive breastfeeding status. Data analysis was conducted using univariate analysis to describe frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. The results showed that 65% of respondents received good husband support and 60% successfully provided exclusive breastfeeding. Statistical analysis revealed a significant relationship between husband's support and exclusive breastfeeding success ($p = 0.002$; OR = 8.33; 95% CI: 2.50–27.80). These findings indicate that working mothers who receive good husband support are more likely to successfully provide exclusive breastfeeding. Strengthening husband involvement is essential to improve exclusive breastfeeding coverage.

Keywords: Husband Support, Exclusive Breastfeeding, Working Mother, Cross-Sectional Study



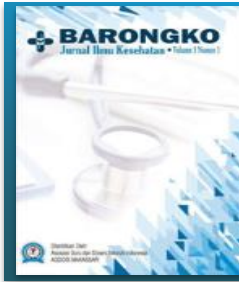
Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

ABSTRAK

Cakupan ASI eksklusif pada ibu bekerja masih belum mencapai target yang diharapkan. Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah dukungan suami yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bekerja yang memiliki bayi usia 6–12 bulan sebanyak 60 responden dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang dukungan suami dan pertanyaan status ASI eksklusif (ya/tidak). Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan secara bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65% responden memperoleh dukungan suami yang baik dan 60% berhasil memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif ($p = 0,002$; OR = 8,33; 95% CI: 2,50–27,80). Dapat disimpulkan bahwa ibu bekerja yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki peluang lebih besar untuk berhasil memberikan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Dukungan Suami, ASI Eksklusif, Ibu Bekerja, Cross Sectional



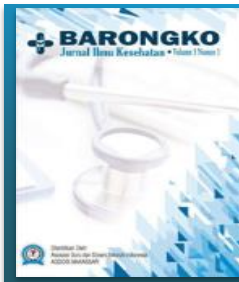
I. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan maupun minuman lain sejak bayi lahir hingga usia enam bulan. ASI eksklusif memiliki peran penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal (WHO, 2021). Pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat jangka panjang bagi ibu, seperti menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium serta membantu pemulihan pasca persalinan. Bagian ini berisi analisis situasi pada mitra pengabdian, rumusan permasalahan yang ditemui, serta opsi solusi/metode yang ditawarkan.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan maupun minuman lain sejak bayi lahir hingga usia enam bulan. ASI eksklusif memiliki peran penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal (WHO, 2021). Pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat jangka panjang bagi ibu, seperti menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium serta membantu pemulihan pasca persalinan.

Salah satu kelompok yang memiliki tantangan dalam pemberian ASI eksklusif adalah ibu bekerja. Perubahan peran perempuan dalam sektor ekonomi menyebabkan meningkatnya jumlah ibu yang bekerja di luar rumah. Ibu bekerja sering menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu menyusui, kurangnya fasilitas ruang laktasi di tempat kerja, beban kerja yang tinggi, serta tekanan psikologis yang dapat memengaruhi produksi ASI (Handayani, 2018). Selain faktor eksternal, faktor internal seperti motivasi, pengetahuan, dan dukungan keluarga juga berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif.

Dukungan keluarga, khususnya suami, merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami dapat berupa dukungan emosional (memberikan perhatian dan motivasi), dukungan informasional (memberikan informasi terkait manfaat ASI), dukungan instrumental (membantu pekerjaan rumah



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

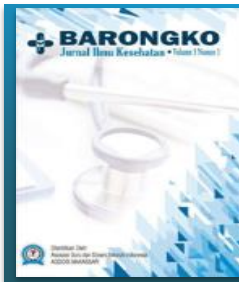
tangga), serta dukungan penghargaan (memberikan apresiasi kepada ibu) (Sari and Putri, 2021). Ibu yang mendapatkan dukungan suami cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menyusui dan mampu mempertahankan pemberian ASI meskipun menghadapi berbagai hambatan.

Dukungan keluarga, khususnya suami, merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami dapat berupa dukungan emosional (memberikan perhatian dan motivasi), dukungan informasional (memberikan informasi terkait manfaat ASI), dukungan instrumental (membantu pekerjaan rumah tangga), serta dukungan penghargaan (memberikan apresiasi kepada ibu) (Sari and Putri, 2021). Ibu yang mendapatkan dukungan suami cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menyusui dan mampu mempertahankan pemberian ASI meskipun menghadapi berbagai hambatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dan keberhasilan ASI eksklusif. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa ibu dengan dukungan keluarga yang baik memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan pemberian ASI eksklusif. Penelitian lain oleh Fitriani (2022) juga menunjukkan bahwa dukungan pasangan berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan praktik menyusui pada ibu bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami tidak hanya berperan sebagai faktor pendukung, tetapi juga sebagai faktor penguat dalam keberhasilan menyusui.

Di tingkat pelayanan kesehatan primer, Puskesmas memiliki peran penting dalam promosi ASI eksklusif melalui kegiatan konseling laktasi dan edukasi keluarga. Wilayah kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare merupakan salah satu wilayah dengan jumlah ibu bekerja yang cukup signifikan. Berdasarkan data awal dari petugas kesehatan setempat, masih ditemukan ibu bekerja yang belum berhasil memberikan ASI eksklusif hingga usia enam bulan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan tentang manfaat ASI dengan praktik di lapangan.

Di tingkat pelayanan kesehatan primer, Puskesmas memiliki peran penting dalam promosi ASI eksklusif melalui kegiatan konseling laktasi dan edukasi keluarga. Wilayah



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare merupakan salah satu wilayah dengan jumlah ibu bekerja yang cukup signifikan. Berdasarkan data awal dari petugas kesehatan setempat, masih ditemukan ibu bekerja yang belum berhasil memberikan ASI eksklusif hingga usia enam bulan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan tentang manfaat ASI dengan praktik di lapangan.

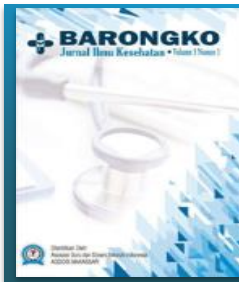
Secara teoritis, teori dukungan sosial menyatakan bahwa dukungan dari orang terdekat dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi stres dan tantangan (House, 1981). Dalam konteks menyusui, dukungan suami dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu, memperkuat komitmen menyusui, serta membantu mengatasi hambatan yang muncul selama masa laktasi. Dukungan sosial yang kuat terbukti berkontribusi terhadap keberhasilan perilaku kesehatan, termasuk praktik menyusui (Utami, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga faktor sosial khususnya dukungan suami. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan tersebut di wilayah kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program promosi kesehatan yang melibatkan suami secara aktif dalam edukasi menyusui. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam merancang intervensi berbasis keluarga guna meningkatkan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini secara teoritis dapat dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi diketahui secara pasti dan tingkat kesalahan (margin of error) telah ditentukan (Notoatmodjo, 2018; Sugiyono, 2017). Rumus ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan desain survei atau cross sectional untuk memperoleh ukuran sampel minimum yang representative.

Perhitungan dalam penelitian ini diketahui :

$N = 60$ ibu bekerja

$e = 5\%$ (0,05)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\n &= \frac{60}{1 + 60 (0,5)^2} \\n &= \frac{60}{1 + 60 (0,0025)^2} \\&= \frac{60}{1 + 0,15} \\&= \frac{60}{1,15} \\&= 52,17\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 52 responden.

Namun demikian, karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil (<100), maka teknik yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan

sampel penelitian ($n = 60$). Penggunaan total sampling bertujuan untuk meningkatkan ketepatan estimasi dan kekuatan analisis statistik (Notoatmodjo, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data terhadap 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel, analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variabel, serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Setiap penggunaan tabel dan gambar harus dijelaskan maksudnya. Adapun penamaan tabel dan gambar seperti berikut :

1) Analisis Univariat

Tabel 1.
Distribusi Reponden Berdasarkan Dukungan Suami

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase
1	Baik	38	63,3
2	Kurang	22	36,7
	Total	60	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebagian besar ibu bekerja memperoleh dukungan suami yang baik sebanyak 38 orang (63,3%). Sementara itu, 22 responden (36,7%) memperoleh dukungan yang kurang.

Dukungan suami yang dikategorikan baik meliputi dukungan emosional (memberikan semangat dan motivasi), dukungan instrumental (membantu pekerjaan rumah tangga), dukungan informasional (mengingat pentingnya ASI eksklusif), serta dukungan penghargaan (memberikan apresiasi terhadap upaya ibu menyusui).

Dukungan suami yang dikategorikan baik meliputi dukungan emosional (memberikan semangat dan motivasi), dukungan instrumental (membantu pekerjaan rumah tangga), dukungan informasional (mengingat pentingnya

ASI eksklusif), serta dukungan penghargaan (memberikan apresiasi terhadap upaya ibu menyusui).

Tabel 2. Distribusi Keberhasilan Asi Eksklusif

No	Asi Eksklusif	Frekuensi	Presentase
1	Berhasil	35	58,3
2	Tidak	25	41,7
	Total	60	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa 35 ibu bekerja (58,3%) berhasil memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan, sedangkan 25 ibu (41,7%) tidak berhasil.

Keberhasilan ASI eksklusif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu bekerja mampu mempertahankan pemberian ASI meskipun memiliki keterbatasan waktu dan tanggung jawab pekerjaan. Namun demikian, angka kegagalan sebesar 41,7% masih tergolong cukup tinggi dan menunjukkan adanya faktor penghambat yang mempengaruhi keberlanjutan menyusui.

2) Analisis Bivariat

Tabel 3.

Hubungan Dukungan Suami dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Dukungan Suami	Asi Berhasil	Tidak	Total
Baik	28	10	38
Kurang	7	15	22
Total	35	25	60

Berdasarkan Tabel 3, dari 38 ibu yang memperoleh dukungan suami yang baik, sebanyak 28 orang (73,7%) berhasil memberikan ASI eksklusif, sedangkan 10 orang (26,3%) tidak berhasil.

Sebaliknya, dari 22 ibu dengan dukungan suami kurang, hanya 7 orang (31,8%) yang berhasil memberikan ASI eksklusif dan 15 orang (68,2%) tidak berhasil.

Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif.

Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 6,0 menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki peluang 6 kali lebih besar untuk berhasil memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu dengan dukungan yang kurang.

Interval kepercayaan 95% (1,86–19,34) tidak melewati angka 1, yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik dan memiliki kekuatan asosiasi yang cukup kuat.

3) Analisis Multivariat

Tabel 4. Hasil Regresi Logistik

Variabel	B	Wald	p-Value	Exp(B)	95%CI
Dukungan Suami	1,79	8,45	0,004	6,00	1,86–19,34

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa dukungan suami berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ASI eksklusif dengan nilai $p = 0,004$.

Nilai koefisien regresi ($B = 1,79$) menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, semakin baik dukungan suami, semakin tinggi peluang keberhasilan ASI eksklusif.

Nilai $Exp(B)$ sebesar 6,00 menunjukkan bahwa dukungan suami meningkatkan peluang keberhasilan ASI eksklusif sebanyak 6 kali setelah dikontrol secara statistik.

Nilai Wald sebesar 8,45 menunjukkan bahwa variabel dukungan suami memiliki kontribusi yang signifikan dalam model regresi.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja. Dukungan tersebut tidak hanya berperan secara sosial, tetapi juga berdampak secara psikologis dan fisiologis terhadap proses laktasi.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Secara psikologis, dukungan emosional dari suami dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu dan menurunkan tingkat stres. Kondisi emosional yang stabil akan merangsang produksi hormon oksitosin dan prolaktin yang berperan dalam produksi dan pengeluaran ASI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar untuk berhasil menyusui secara eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pasangan merupakan determinan penting dalam keberhasilan menyusui, terutama pada ibu yang memiliki peran ganda sebagai pekerja

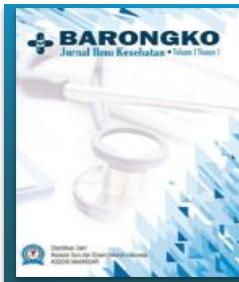
Pada ibu bekerja, tantangan dalam memberikan ASI eksklusif meliputi keterbatasan waktu, kelelahan fisik, dan tekanan pekerjaan. Dukungan suami dalam bentuk membantu pekerjaan rumah tangga, menyediakan fasilitas penyimpanan ASI, serta memberikan motivasi sangat membantu ibu mempertahankan konsistensi menyusui.

Hasil regresi logistik memperkuat bahwa dukungan suami merupakan faktor yang dominan. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi program promosi ASI eksklusif perlu melibatkan suami sebagai bagian dari sasaran edukasi.

Keterbatasan penelitian ini adalah desain cross sectional yang tidak dapat memastikan hubungan sebab-akibat secara langsung. Namun demikian, kekuatan asosiasi yang ditemukan menunjukkan pentingnya peran dukungan suami dalam keberhasilan ASI eksklusif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Lemoe Kota Parepare, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan suami yang baik dan lebih dari separuh ibu berhasil memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif ($p < 0,05$). Ibu yang memperoleh dukungan suami yang baik memiliki peluang lebih besar untuk berhasil memberikan ASI eksklusif dibandingkan



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

ibu yang dukungan suaminya kurang. Dukungan suami terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja. Oleh karena itu, keterlibatan suami dalam program promosi dan konseling menyusui perlu ditingkatkan guna mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Lemoe Kota Parepare beserta seluruh tenaga kesehatan yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden ibu bekerja yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriani, D. (2022), "Pengaruh Dukungan Pasangan Terhadap Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja", *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, Vol. 10 No. 2, pp. 32–78.
2. Handayani, L. (2018), "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja.", *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, Vol. 12 No. 24, pp. 193–200, doi: 10.52047/jkp.v12i24.198.
3. House, J.S. (1981), *Work Stress and Social Support*, Addison-Wesley Publishing Company.
4. Notoatmodjo, S. (2018), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
5. Rahmawati, S. (2020), "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif", *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, pp. 121–179.
6. Sari, M. and Putri, A. (2021), "Peran Dukungan Suami Dalam Keberhasilan ASI Eksklusif", *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, Vol. 12 No. 1, pp. 23–67.
7. Sugiyono. (2017), *Metedologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Alfabeta.
8. Utami, R. (2021), "Dukungan Sosial dan Keberhasilan Menyusui pada Ibu Bekerja.", *Jurnal Promosi Kesehatan*, Vol. 14 No. 2, pp. 98–106.
9. WHO. (2021), *World Health Statistic Indonesia*, Statistic Indonesia.